

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan bukti empiris tentang pengaruh dari penerapan kinerja lingkungan (*environmental performance*), biaya lingkungan (*environmental cost*), dan pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kinerja lingkungan (*environmental performance*) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) diadopsi. Hipotesis ini diadopsi karena menunjukkan bahwa signifikansi pengolahan data untuk variabel kinerja lingkungan adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,275 > 1,699$ , dan nilai koefisien regresi variabel kinerja lingkungan adalah positif yaitu +10,845. Peringkat PROPER yang diperoleh perusahaan sebagai hasil evaluasi kinerja lingkungan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, peringkat PROPER yang diterima perusahaan yang semakin tinggi, akan tambah baik juga kinerja lingkungannya dan semakin tinggi profitabilitas perusahaan.
2. Variabel biaya lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) ditolak. Hipotesis kedua ditolak karena pengolahan data untuk variabel biaya lingkungan (*environmental cost*) menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,603 (lebih dari 0,05), nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,526 < 1,699$ , serta nilai koefisien regresi variabel biaya lingkungan bernilai positif yaitu +1,403. Hal tersebut tentu saja karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi belum mengeluarkan biaya lingkungan yang lebih banyak kemudian mengungkapkannya dalam laporan tahunan perusahaan secara transparan. Lebih lanjut, perusahaan

beranggapan dengan pengeluaran biaya lingkungan akan menambah beban bagi perusahaan, yang akhirnya mengurangi keuntungan perusahaan.

3. Variabel pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) ditolak. Hasil pengolahan data untuk variabel pengungkapan lingkungan diperoleh nilai signifikansi  $0,565 > 0,05$ , nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,582 < 1,699$ , serta nilai koefisien regresi variabel pengungkapan lingkungan bernilai negatif yaitu  $-8,149$ . Perusahaan yang telah mengungkapkan informasi lingkungan tidak sepenuhnya diungkapkan dalam laporan tahunan mereka. Selain itu, perusahaan cenderung hanya mengungkapkan informasi yang berguna tanpa mengungkapkan informasi lingkungan yang merusak citra perusahaan.
4. Variabel kinerja lingkungan (*environmental performance*), biaya lingkungan (*environmental cost*), dan pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) secara simultan berpengaruh positif (+) secara signifikan terhadap profitabilitas, maka hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima. Hipotesis ini diterima karena hasil dari olah data menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $11,087 > 2,93$  dan signifikansi masing-masing model yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ . Variabel kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan pengungkapan lingkungan yang diterapkan secara bersama-sama dan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dimana perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik, kemudian memiliki kepedulian terhadap lingkungan dengan mengalokasikan biaya untuk pencegahan atau perbaikan atas kerusakan lingkungan dan mengungkapkan informasi terkait lingkungan secara transparan akan meningkatkan *image* perusahaan di mata masyarakat ataupun pihak luar.
5. Dalam perspektif Islam, perusahaan tidak boleh hanya mengejar keuntungan material dalam kegiatan usahanya, tetapi juga memberikan keuntungan non material seperti menciptakan suasana persaudaraan dan pertimbangan sosial terhadap internal dan eksternal organisasi (lingkungan). Dengan demikian perusahaan akan

mendapatkan keuntungan baik di dunia maupun keuntungan kelak di akhirat nanti.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti membuat rekomendasi untuk pihak yang terlibat dengan penelitian ini agar penelitian kedepannya lebih baik. Rekomendasi yang dapat peneliti buat dalam penelitian ini:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan wilayah penelitian yang lebih banyak dan periode penelitian diperpanjang sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian lebih banyak.
2. Penelitian berikutnya diharapkan bisa menambahkan variabel yang berhubungan dengan *green accounting* atau variabel yang belum dipakai dalam penelitian sebelumnya yaitu seperti audit lingkungan (*environmental audit*).
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengambilan sampel yang berbeda sehingga sampel penelitian lebih besar dan menghasilkan hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.